

**PEMBELAJARAN ZAKAT DENGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
MELALUI STRATEGI PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
(Studi Kasus Kelas X.IPA.4 SMAN 1 Karangtengah Demak)**

Ahmad Taufik
SMAN 1 Karangtengah Demak
taufiksma1@gmail.com

Abstract

The research questions in this study focus on the learning process, how the development of learning outcomes and behavior change in students through the PAIKEM strategy with interactive multimedia in class X, Natural Sciences 4, SMAN 1 Karangtengah Demak in the first semester of the academic year 2017/2018. The research using Classroom Action Research (CAR) is carried out in two cycles. The results of the study show an increase in mastery learning outcomes of students. The average daily test results before Classroom Action Research (Pre-CAR) was 67.25 and rose to 74.25 in the first cycle and 80.50 in the second cycle. The percentage of completeness before CAR was 63.33% (19 students completed), to 76.67% (23 students completed) in the first cycle and 96.67% in the second cycle (29 students completed) out of 30 students.

Keywords: *learning, interactive multimedia, PAIKEM strategies, and learning outcomes.*

Pendahuluan

Salah satu landasan yuridis kurikulum 2013, yaitu Rencana Pendidikan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) mengamanatkan agar peningkatan mutu pendidikan memprioritaskan dalam perbaikan metodologi. Perbaikan metodologi harus diiringi dengan pengkondisian suasana pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik lebih siap dan lebih mudah belajar (Tholkah,2011:84). Oleh karena itu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada materi zakat perlu mendapat perhatian yang intensif baik dari segi metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber-sumber belajar maupun suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Melalui survei awal ditemukan bahwa peserta didik kelas X.IPA.4 SMAN 1 Karangtengah semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 masih banyak mengalami

kesulitan dan tingkat motivasi yang rendah dalam mempelajari materi zakat. Indikasi itu terlihat dari hasil belajar peserta didik masih belum memuaskan, dari 30 peserta didik diperoleh data (nilai rata-rata=67,00, nilai tertinggi=87,75, nilai terendah=52,50, jumlah peserta didik yang tuntas belajar=63,33%, jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar=36,67%).

Berpijak dari hal tersebut, perlu kiranya dilakukan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga hasil belajar peserta didik meningkat dan tuntas. Penyajian pembelajaran dapat memanfaatkan multimedia interaktif. Oleh karena itu pembelajaran zakat dengan multimedia interaktif melalui strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimanakah proses pembelajaran zakat 2) seberapa banyak peningkatan hasil belajar peserta didik?; 3) bagaimanakah perubahan perilaku peserta didik dalam pembelajaran zakat dengan multimedia interaktif melalui strategi PAIKEM?

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsi proses pembelajaran, 2). mendeskripsi peningkatan hasil belajar peserta didik, 3). mengidentifikasi perubahan perilaku peserta didik.

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif baru bagi guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran, memberikan motivasi dan pengalaman baru bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

Pembahasan

1. Pembelajaran Zakat

Uno (2011:117) berpendapat pembelajaran mencakup tiga variabel, yaitu variabel kondisi, variabel metode, dan variabel hasil pembelajaran. Semua variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain. Pembelajaran zakat merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan budi pekerti. Pembelajaran zakat juga merupakan wadah untuk membangun karakter peserta didik, dan menumbuhkan iman dan takwa kepada Allah Swt. (Tholkah, 2011:40).

2. Multimedia Interaktif

Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya (Sanjaya, 2008:163). Multimedia interaktif yaitu media pembelajaran yang merupakan perpaduan antara berbagai media (format *file*) yang berupa teks, gambar, grafik, *sound*, animasi, video, interaksi, dll. yang telah dikemas menjadi *file* digital, digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik.

Arsyad (2006 : 26) mengemukakan media pembelajaran dalam hal ini multimedia interaktif mempunyai kegunaan sebagai berikut: 1) memperjelas penyajian pesan dan informasi 2) meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik, 3) mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. 4) memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik.

3. Strategi PAIKEM

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2008 :126) dan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran (Uno, 2008: 2). Secara psikologis-pedagogis, penerapan PAIKEM dalam proses belajar mengajar diyakini dan telah terbukti memiliki dampak positif terhadap penguatan hasil belajar, kesan mendalam, dan daya tahan lama dalam memori peserta didik sehingga tidak mudah lupa terhadap ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya, atau dalam bahasa psikologi belajar dikenal dengan istilah *long term memory* (Ismail SM, 2011:47).

Beberapa strategi PAIKEM yang digunakan antara lain : pertama *Information Search* (mencari informasi), kedua *Reading Aloud* (membaca dengan keras), ketiga *The Power Of Two & Four* (menggabung 2 dan 4 kekuatan), keempat *Point-Counterpoint* (beradu pandangan sesuai perspektif), kelima *Team Quiz* (pertanyaan kelompok).

4. Hasil Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya (Usman, 1993:4). Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan (Suprayekti, 2003:4). Proses perubahan perilaku yang disengaja direncanakan agar terjadi perubahan perilaku ini disebut dengan proses belajar.

5. Kerangka Berfikir

Pembelajaran zakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk multimedia interaktif melalui strategi PAIKEM.

Pembelajaran zakat dengan multimedia interaktif selain menarik dan menyenangkan juga meningkatkan minat belajar peserta didik. Strategi PAIKEM memiliki dampak positif terhadap penguatan hasil belajar, kesan mendalam, dan daya tahan lama dalam memori peserta didik.

6. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, peneliti berasumsi bahwa: 1) pembelajaran zakat dengan multimedia interaktif melalui strategi PAIKEM diduga meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, 2). pemanfaatan multimedia

interaktif melalui strategi PAIKEM diduga efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. 3). pemanfaatan multimedia interaktif melalui strategi PAIKEM diduga efektif merubah perilaku peserta didik kelas X.IPA.4 SMAN 1 Karangtengah Demak semester 1 tahun pelajaran 2017/2018.

Metode Penelitian

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk observasi dan tes. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui interaksi dan proses belajar peserta didik (aktifitas belajar) dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan dan perubahan tingkah laku peserta didik selama kegiatan dilakukan. Teknik tes merupakan metode pengumpulan data dengan jalan memberikan tes kepada responden sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik pada materi zakat.

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian akan diolah, yaitu dengan menghitung persentase hasil belajar peserta didik menggunakan rumus :

$$P = \frac{N}{S} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Persentase. N = Jumlah peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang baik.S = Jumlah peserta didik seluruhnya

Indikator kinerja penelitian ini adalah: 1) adanya peningkatan rerata ulangan harian sebelum penelitian tindakan (Pra PTK) 67,25 naik menjadi 73,25 pada siklus I dan 80,50 pada siklus II. 2) adanya peningkatan prosentase ketuntasan minimal (KKM 70) sebelum PTK 63,33% (tuntas 19 peserta didik), menjadi 76,67% (tuntas 23 peserta didik) pada siklus I dan 96,67% pada siklus II (tuntas 29 peserta didik) dari 30 peserta didik.

Hasil Penelitian

Kondisi awal peserta didik kurang memiliki motivasi belajar terbukti dengan banyaknya peserta didik yang kurang aktif. Keterampilan peserta didik dalam menghitung zakat kurang memuaskan, terbukti dengan banyaknya kesalahan menentukan *nishab* dan kadar zakat. Kemampuan memahami ketentuan hukum zakat cukup rendah. Mereka belum mampu menjelaskan secara rinci ketentuan hukum zakat fitrah dan zakat mal.

Data nilai peserta didik yang diperoleh menunjukkan kondisi awal peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dan tingkat motivasi yang rendah dalam mempelajari zakat dari 30 peserta didik 11 diantaranya tidak tuntas belajar dan 19 tuntas belajar. Dari 30 peserta didik diperoleh data (nilai rata-rata=67,25 nilai tertinggi=87,75 nilai terendah=52,50).

Hasil Penelitian Siklus I

Proses Pembelajaran dengan Multimedia Interaktif Melalui Strategi PAIKEM

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2017 untuk pertemuan pertama, dengan alokasi waktu 3 x 45 menit atau 3 jam pelajaran. Dan pertemuan kedua dilaksanakan hari Rabu tanggal 30 Agustus 2017 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit atau 3 jam pelajaran. Materi kegiatan pembelajaran meliputi: membaca dalil zakat, mengidentifikasi tajwid, menentukan waktu berzakat, perbedaan antara infaq dan shadaqah, *mustahiq* zakat, menentukan *nishab* zakat, menghitung zakat fitrah dan zakat mal.

1). Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan data awal pembelajaran dari analisis masalah tentang hasil belajar PAI dan Budi Pekerti pada materi zakat. Dari 30 peserta didik diperoleh data (nilai rata-rata=67,25 nilai tertinggi=87,75, nilai terendah=52,50, jumlah peserta didik yang tuntas belajar=63,33%, jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar=36,67%). Analisa sementara penyebab rendahnya hasil belajar PAI dan Budi Pekerti adalah kurangnya waktu belajar, dan minimnya sarana serta kurang bervariasi media pembelajaran. Alternatif model pembelajaran yang peneliti yakini dapat meningkatkan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti pada materi zakat adalah model PAIKEM dengan bantuan multimedia interaktif. Kemudian peneliti merencanakan sebagai berikut: a) mengkaji materi pembelajaran sesuai KI-KD, b) menyusun RPP, c) menyusun lembar evaluasi dalam bentuk tes pilihan ganda, dan d) menyusun lembar penilaian hasil belajar.

2). Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan meliputi : 1) **kegiatan awal**, yaitu a) memeriksa kesiapan ruang multimedia, dan CD multimedia interaktif, b) melakukan salam pembuka dan membaca al-Fatihah, c) melakukan apersepsi dan motivasi, d) menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. 2). **kegiatan inti**, yaitu a) *stimulation*, yaitu peserta didik mengamati tayangan film dalam multimedia interaktif. Kemudian guru membaca Al-Qur'an surat at-Taubah ayat 103, guru menunjuk seorang peserta didik yang fasih membaca Al-Qur'an untuk memimpin teman-temannya membaca bersama-sama dengan strategi *Reading Aloud* (strategi membaca dengan keras). Dengan bantuan komputer, peserta didik membuka menu yang terdapat pada multimedia interaktif sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini :



Setelah kegiatan mengamati selesai dilanjutkan kegiatan : **b) *problem statement***, yaitu :1) peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tayangan film, pengertian zakat, hukum zakat, besarnya zakat, bacaan surat at-Taubah ayat 103, hadits zakat, zakat fitrah dan zakat mal, infaq dan shadaqah. 2) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Kegiatan berikutnya adalah **c). *Data collection***, kegiatan peserta didik antara lain :1) dengan strategi *Information Search* (mencari informasi) peserta didik membaca dan menulis materi-materi penting dalam multimedia interaktif. 2). Peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Kegiatan selanjutnya adalah **d). *Data processing***, kegiatan pada tahap ini antara lain 1) guru membentuk kelompok diskusi dengan strategi *The Power Of Two & Four*, yakni peserta didik berpasangan dalam satu kelompok terdiri dari dua orang. 2) setelah ada hasil diskusi, kemudian peserta didik membentuk kelompok terdiri dari empat orang untuk mencari jawaban terbaik. 3). Masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi. 4). Dengan strategi *Team Quiz* guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk bermain kuis. Kegiatan berikutnya adalah : **e) *verification dan generalization***, kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik antara lain : 1) masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan strategi *point counter point*. 2). guru memberi penguatan dan umpan balik dalam bentuk lisan atau hadiah kepada peserta didik yang aktif dan berprestasi. 3) guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. 4). peserta didik melakukan refleksi yang difasilitasi guru. Berikutnya adalah **3) kegiatan penutup**, yaitu dengan a) mengadakan tanya jawab tentang pengertian zakat, hukum zakat, besarnya zakat, bacaan surat at-Taubah ayat 103, hadits zakat, zakat fitrah dan zakat mal, infaq dan shadaqah. b) guru memberi tugas peserta didik untuk mengidentifikasi tajwid QS at-Taubah ayat 103, menjelaskan perbedaan antara infaq dan shadaqah, menyebutkan *mustahiq* zakat, menentukan *nishab* zakat, menghitung zakat fitrah dan zakat mal, serta melaksanakan ulangan harian c). bersama-sama membaca surat al-‘Ashr sebagai penutup pelajaran.

3). Pengamatan

Selama proses tindakan siklus I berlangsung dilakukan pengamatan secara seksama dan berfokus pada masalah penelitian, yaitu: a) mengamati keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. b) mencatat hal-hal yang belum terlaksana dengan baik dalam kegiatan pembelajaran pada lembar pengamatan. c). guru melakukan penilaian individual peserta didik terhadap unjuk kerja dalam kegiatan kelompok melalui lembar pengamatan.

4). Refleksi

Setelah akhir pembelajaran peneliti mencermati temuan selama proses tindakan berlangsung, dengan tujuan sebagai berikut :a) mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus I, kendala-kendala yang dihadapi, dan efektifitas tindakan yang dilakukan. b) membandingkan hasil yang sudah dicapai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk melanjutkan tindakan pembelajaran pada siklus ke-2.

Dari hasil pengamatan ada beberapa kejadian-kejadian yang terjadi dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) beberapa komputer mengalami kerusakan, seperti berhenti tiba-tiba, *merestrat* sendiri sehingga menghambat waktu belajar. 2) kegiatan pembelajaran PAIKEM dengan bantuan multimedia interaktif belum terlaksana dengan baik perlu diberikan arahan secara jelas sehingga masing-masing anggota kelompok dapat menjalankan perannya dengan baik. 3) keterlibatan aktif anggota kelompok masih kurang.

Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

Berdasarkan hasil belajar siklus I, peserta didik yang berhasil dalam pembelajaran dengan memperoleh nilai ≥ 70 adalah 23 orang (76,67%) dan peserta didik yang tidak berhasil atau mengalami kesulitan belajar dengan nilai kurang dari 70 adalah 7 orang (23,33%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase peserta didik yang berhasil lebih banyak dari pada peserta didik yang tidak berhasil dalam pembelajaran.

Tabel Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Identifikasi Peserta Didik	Frekuensi	Persentase
1	Peserta didik yang berhasil dalam pembelajaran	23	76,67%
2	Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar	7	23,33%
Jumlah		30	100%

Hasil pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata peserta didik adalah 73,25. Dari nilai rata-rata tersebut merupakan nilai rata-rata yang menunjukkan keberhasilan dalam belajar yang ditentukan standar nilai 70. Hasil yang dicapai sesuai dengan usaha yang telah dilakukan, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, namun perlu ditingkatkan lagi.

Perubahan Perilaku Belajar Peserta didik

Hasil pengamatan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran zakat dalam siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel Analisis Hasil Pengamatan Terhadap Aktifitas Peserta Didik Siklus I

Responden/30	Aspek yang Diamati			
	Keaktifan	Kerjasama	Semangat	Disiplin
Skor yang Diperoleh	96,73	97,36	101,25	101,05
Skor Maks	120	120	120	120
Prosentase	80,61	81,13	84,38	84,21
Analisis	baik	baik	baik	baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipaparkan bahwa terjadi perubahan perilaku belajar peserta didik dalam pembelajaran zakat dengan multimedia interaktif melalui strategi PAIKEM, dari yang kurang aktif menjadi aktif, kurang kerjasama menjadi lebih mudah bekerjasama, kurang semangat belajar menjadi semangat, kurang disiplin menjadi lebih disiplin.

Hasil Penelitian Siklus II

Proses Pembelajaran dengan Multimedia Interaktif Melalui Strategi PAIKEM

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 September 2017 untuk pertemuan pertama, dengan alokasi waktu 3 x 45 menit atau 3 jam pelajaran. Dan hari Rabu tanggal 13 September 2017 untuk pertemuan kedua dengan alokasi waktu 3 x 45 menit atau 3 jam pelajaran. Materi kegiatan pembelajaran meliputi: membaca dalil zakat, mengidentifikasi tajwid, menentukan waktu berzakat, perbedaan antara infaq dan shadaqah, *mustahiq* zakat, menentukan *nishab* zakat, menghitung zakat fitrah dan zakat mal.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan : a) analisis temuan-temuan pada pembelajaran siklus I. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran siklus II. Dalam tindakan pembelajaran pada siklus II peneliti juga melakukan strategi PAIKEM dengan bantuan multimedia interaktif. b) mengkaji materi pembelajaran sesuai KI-KD. c) menyusun silabus dan RPP, d) menyusun lembar evaluasi dalam bentuk tes pilihan ganda. e) menyusun lembar penilaian hasil belajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan meliputi : **1) kegiatan awal**, yaitu a) memeriksa kesiapan ruang multimedia, dan multimedia interaktif, b) melakukan salam pembuka dan membaca al-Fatihah, c) melakukan apersepsi dan motivasi, d) menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. **2). kegiatan inti**, yaitu a) *Stimulation*, yaitu peserta didik mengamati tayangan film dalam multimedia interaktif. Kemudian guru membaca Al-Qur'an surat at-Taubah ayat 103, guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin teman-temannya membaca bersama-sama dengan strategi *Reading Aloud* (strategi membaca dengan keras). Dengan bantuan komputer, peserta didik membuka menu yang terdapat pada multimedia interaktif. Setelah kegiatan mengamati selesai dilanjutkan kegiatan : b) *problem statement*, kegiatan menanya antara lain :1) peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tayangan film, pengertian zakat, hukum zakat, besarnya zakat, bacaan surat at-Taubah ayat 103, hadits zakat, zakat fitrah dan zakat mal, infaq dan shadaqah. 2) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Kegiatan berikutnya adalah c). *data collection*, kegiatan peserta didik antara lain :1) dengan strategi *Information Search* (mencari informasi) peserta didik membaca dan menulis materi yang dianggap penting. 2). Peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan. Kegiatan selanjutnya adalah d). *data processing*, kegiatan pada tahap ini antara lain 1) guru membentuk kelompok diskusi dengan strategi *The Power Of Two & Four*, yakni peserta didik berpasangan dalam satu kelompok terdiri dari dua orang. 2) setelah ada hasil diskusi, kemudian peserta didik membentuk kelompok terdiri dari empat orang untuk mencari jawaban terbaik. 3). Masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi. 4). Dengan strategi *Team Quiz* guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk bermain. Kegiatan berikutnya adalah : e) *verification dan generalization*, kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik antara lain : 1) masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan strategi *point counter point*. 2). guru memberi penguatan dan umpan balik dalam bentuk lisan atau hadiah kepada peserta didik yang aktif dan berprestasi. 3) guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. 4). peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Berikutnya adalah **3) kegiatan penutup**, yaitu dengan a) mengadakan tanya jawab tentang pengertian zakat, hukum zakat, besarnya zakat, bacaan surat at-Taubah ayat 103, hadits zakat, zakat fitrah dan zakat mal, infaq dan shadaqah. b) guru memberi tugas peserta didik untuk mengidentifikasi tajwid QS at-Taubah ayat 103, menjelaskan perbedaan antara infaq dan shadaqah, menyebutkan *mustahiq* zakat, menentukan *nishab* zakat, menghitung zakat fitrah dan zakat mal, serta melaksanakan ulangan harian c). bersama-sama membaca surat al-'Ashr sebagai penutup pelajaran.

3) Pengamatan

Selama proses tindakan siklus II berlangsung dilakukan pengamatan secara seksama dan berfokus pada masalah penelitian, yaitu:a) mengamati

keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. b) guru melakukan penilaian individual peserta didik terhadap unjuk kerja peserta didik dalam kegiatan kelompok.

4) Refleksi

Setelah akhir pembelajaran peneliti mencermati temuan selama proses tindakan berlangsung, dengan tujuan sebagai berikut : a) mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II. b) membandingkan hasil yang sudah dicapai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dari hasil pengamatan, tindakan pembelajaran siklus II sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan telah memperbaiki tindakan pembelajaran pada siklus I.

Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

Tabel Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Identifikasi Peserta Didik	Frekuensi	Persentase
1	Peserta didik yang berhasil dalam pembelajaran	29	96,67%
2	Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan hasil belajar pada siklus II di atas, peserta didik yang berhasil dalam pembelajaran dengan memperoleh nilai ≥ 70 adalah 29 orang (96,67%) dan peserta didik yang tidak berhasil atau mengalami kesulitan belajar dengan nilai < 70 adalah 1 orang (3,33%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase peserta didik yang berhasil lebih banyak dari pada peserta didik yang tidak berhasil dalam pembelajaran.

Hasil pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata peserta didik adalah 80,50. Dari nilai rata-rata tersebut merupakan nilai rata-rata yang menunjukkan keberhasilan dalam belajar yang ditentukan standar nilai 70. Hasil yang dicapai sesuai dengan usaha yang telah dilakukan, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Perubahan Perilaku Belajar Peserta didik

Hasil pengamatan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran zakat dalam siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel Analisis Hasil Pengamatan Terhadap Aktifitas Peserta Didik Siklus II

Responden/30	Aspek yang Diamati			
	Keaktifan	Kerjasama	Semangat	Disiplin
Skor yang Diperoleh	102,01	100,95	104,95	104,35
Skor Maks	120	120	120	120
Prosentase	85,01	84,13	87,46	86,96
Analisis	baik sekali	baik	baik sekali	baik sekali

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipaparkan bahwa keaktifan, kerjasama, semangat dan disiplin peserta didik meningkat dibandingkan dengan siklus I.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran zakat dengan multimedia interaktif melalui strategi PAIKEM terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pembelajaran zakat, hasil pembelajaran peserta didik meningkat dibandingkan dengan pembelajaran zakat sebelumnya.

Motivasi belajar peserta didik bertambah dengan konsep belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Pembelajaran zakat mampu menarik minat peserta didik untuk belajar, mengurangi hal-hal yang bersifat verbal atau abstrak dengan media dan sumber belajar secara langsung sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.

Perhatian peserta didik dapat terpusat kepada hal-hal yang mereka sendiri aktif melakukannya, karena pembelajaran terpusat kepada peserta didik. Sehingga hasil belajar lebih bermakna secara nyata kepada peserta didik. Selain itu dalam pembelajaran, peserta didik menunjukkan sifat-sifat yang positif, antusias terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Selama pembelajaran berlangsung, prosesnya tidak membosankan, tetapi menyenangkan.

Pembelajaran zakat dengan multimedia interaktif melalui strategi PAIKEM lebih bermakna kepada peserta didik, karena memiliki keunggulan sebagai berikut :1) suasana belajar menyenangkan (*joyful learning*), 2) Dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah, 3) peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang sama, 4) materi pelajaran disajikan dengan lengkap, variatif dan interaktif, 5) peserta didik lebih aktif bekerja sama dalam proses pembelajaran

Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik antara Pra PTK dan Siklus I serta Siklus II

	Pra PTK	Siklus I	Siklus II
Jumlah Peserta Didik	30	30	30
Nilai Rata-Rata	67,25	73,25	80,50
Nilai Tertinggi	87,75	92,75	96,25
Nilai Terendah	52,50	61,25	66,25
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas Belajar	19 (63,33%)	23 (76,67%)	29 (96,67%)
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas Belajar	11 (36,67%)	7 (23,33%)	1 (3,33%)

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : 1) proses pembelajaran zakat dengan multimedia interaktif melalui strategi PAIKEM dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik kelas X.IPA.4 SMA Negeri 1 Karangtengah semester 1 tahun pelajaran 2017/2018, 2) 1) proses pembelajaran zakat dengan multimedia interaktif melalui strategi PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X.IPA.4 SMA Negeri 1 Karangtengah semester 1 tahun pelajaran 2017/2018. 3) pembelajaran zakat dengan multimedia interaktif melalui strategi PAIKEM dapat merubah perilaku belajar peserta didik yang kurang aktif menjadi aktif, kurang kerjasama menjadi mudah bekerjasama, kurang semangat menjadi semangat, kurang disiplin menjadi disiplin. Pembelajaran zakat dengan multimedia interaktif melalui strategi PAIKEM telah menunjukkan peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Rerata ulangan harian sebelum penelitian tindakan (Pra PTK) 67,25 naik menjadi 74,25 pada siklus I dan 80,50 pada siklus II. Prosentase ketuntasan sebelum PTK 63,33 % (tuntas 19 peserta didik), menjadi 76,67 % (tuntas 23 peserta didik) pada siklus I dan 96,67 % pada siklus II (tuntas 29 peserta didik) dari 30 peserta didik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad,Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam. 2011. *Buku Pengayaan Guru PAI, Pendidikan Kewarganegaraan, Budaya Dan Agama*. Editor:Imam Tholkhah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- E.Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. *Strategi Belajar Mengajar*.1993. Bandung: Mandar Maju.
- Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. 2011. Semarang:RaSAIL Media Group.
- Sadiman, Arif, S. Raharjo. Haryono, Anung. Rahardjito.2003. *Media Pendidikan*. Bandung:Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana.
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. Lamatenggo, Nina. 2011. *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.